

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *cervical root syndrome et causa hernia nucleus pulposus* pada C2-C3 pada pasien perempuan yang berusia 23 tahun menunjukkan belum ada perubahan yang signifikan setelah dilakukan intervensi fisioterapi selama 4 kali pertemuan. Berdasarkan tujuan penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Jenis pemeriksaan fisioterapi yang dilakukan pada pasien dengan kondisi *cervical root syndrome et causa hernia nucleus pulposus cervical* meliputi anamnesis, pemeriksaan tanda-tanda vital, indeks masa tubuh, inspeksi, palpasi, pemeriksaan nyeri menggunakan *visual analogue scale* (VAS), pemeriksaan fungsi gerak dasar, pemeriksaan kekuatan otot menggunakan *manual muscle testing* (MMT), pemeriksaan lingkup gerak sendi menggunakan goniometer, pemeriksaan sensibilitas dengan memberikan stimulus berupa benda yang bersifat tajam, tumpul, kasar dan halus, pemeriksaan khusus fisioterapi pada kasus *cervical root syndrome et causa hernia nucleus pulposus cervical* meliputi *spurling test*, *compression test*, *distraction test*, *valsava manuver test*, dan *quadrant test*, serta pemeriksaan fungsional menggunakan instrumen *Neck Disability Index*.
- b. Problematika yang ditemukan pada pasien dengan kondisi *cervical root syndrome et causa hernia nucleus pulposus cervical* antara lain adanya rasa kesemutan/parastesia, adanya nyeri baik nyeri pada saat diam, gerak maupun tekan dan nyeri yang menjalar pada ekstremitas atas sisi dextra maupun sinistra, adanya gangguan sensibilitas, penurunan kekuatan otot pada ekstremitas atas, penurunan lingkup gerak sendi pada regio leher yang juga mengakibatkan adanya penurunan kemampuan aktivitas fungsional pada pasien.

- c. Intervensi fisioterapi yang digunakan dalam mengatasi problematika pada pasien dengan kondisi *cervical root syndrome et causa hernia nucleus pulposus cervical* adalah dengan memberikan modalitas elektroterapi *Transcutaneous Electrical Stimulation (TENS)* dan *Ultrasound* serta pemberian terapi latihan berupa *chin tuck exercise* dan *neck calliet exercise*.
- d. Hasil evaluasi pasien setelah diberikan intervensi sebanyak empat sesi pertemuan, ditemukan bahwa pasien mengalami sedikit penurunan nyeri, adanya gangguan sensibilitas, kekuatan otot belum ada peningkatan, dan sedikit peningkatan pada lingkup gerak sendi leher dan adanya sedikit peningkatan kemampuan aktivitas fungsional setelah dilihat perbandingan skor pada *NDI* pada setiap sesi pertemuan.

5.2. Saran

Pasien diharapkan dapat rutin mengikuti sesi jadwal terapinya di Fisioterapi maupun pada saat kontrol ke dokter dan juga diharapkan dapat rutin melakukan *home program* yang sudah diberikan oleh fisioterapis untuk dilakukan secara mandiri oleh pasien di rumahnya. Selain itu, dukungan dari pihak keluarga sangat diperlukan untuk memotivasi pasien supaya lebih giat lagi dalam melakukan latihan dan monitoring pada saat dilakukan *home program* tersebut agar tercapai tujuan fisioterapinya dengan optimal.